



www.muslimkecil.com

f Muslimkecil Page

muslimkecil.com

# ALLAH TAHAN MATAHARI UNTUKNYA



عليه السلام  
يوشع



Putri Ummu Uwais



Tahukah kamu jika matahari  
selalu berjalan pada garis  
edarnya?



Tetapi, dengan kehendak Allah,  
matahari pernah berhenti  
bergerak loh....



Dari sahabat Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu,  
Nabi Shallallahu 'alaihi wasallam bersabda,

إِنَّ الشَّمْسَ لَمْ تُحْبَسْ عَلَى بَشَرٍ إِلَّا لِيُوشَعَ لِيَالِي  
سَارٍ إِلَى بَيْتِ الْمَقْدِسِ

عليه السلام  
يوشع

“Sesungguhnya matahari tidaklah ditahan untuk seorang manusia, kecuali untuk Yusya' [ada saat dia berjalan pada malam hari menuju Baitul Maqdis]” (HR. Ahmad dalam Al-Musnad, 14: 65, no. 8315)

Yusya' bin Nun adalah  
nabi yang diutus Allah  
untuk memimpin Bani  
Israil dalam penakhlukkan  
Baitul Maqdis (Palestina).

عليه السلام  
يوشع

**Nabi Yusa' mengumpulkan orang-orang  
yang siap berperang dan yang tidak sedang  
memikirkan duniawi.**


**Kemudian mereka pergi berperang.**





Ketika sudah hampir mendekati suatu kampung,  
datanglah waktu terbenamnya matahari.





Hari itu adalah hari Jumat.  
Terbenamnya matahari  
menandakan hari telah  
berganti, yaitu hari Sabtu.  
Sedangkan Bani Israil  
dilarang berperang pada  
hari Sabtu.

Oleh karena itu Nabi Yusya'  
berkata kepada matahari,

**"Kamu adalah hamba yang diperintah,  
begitu juga aku hamba yang diperintah."**

عليه السلام  
يوشع



Lalu Nabi Yusya' berdoa kepada Allah,

*"Ya Allah, tahanlah matahari ini untuk kami."*



**Maka matahari itu tertahan (berhenti beredar)  
hingga Allah memberikan kemenangan kepada  
Nabi Yusa'.**



Setelah itu, Nabi Yusya' mengumpulkan ghanimah (harta rampasan perang).

عليه السلام  
يوشع



Tak lama kemudian,  
datanglah api untuk  
membakarnya.





Namun api itu tidak dapat  
membakarnya.





Dalam syari'at Bani Israil pada saat itu,  
mereka diharamkan mengambil harta  
rampasan perang.

Harta itu harus  
dikumpulkan dan  
Allah akan  
mendatangkan api  
untuk membakarnya.



Nabi Yusya' tahu bahwa ada diantara pasukannya yang berbuat curang.

"Sungguh di antara kalian ada yang berkhianat (mencuri ghanimah). Untuk itu, hendaklah dari setiap suku ada seorang yang berbaiat kepadaku."

عليه السلام  
يوشع



Ada tangan seorang kepala suku yang melekat  
dengan tangan Nabi Yusya'.

"Di kalangan sukumu ada orang yang  
mencuri ghanimah, maka hendaklah  
suku kamu berbaiat kepadaku."

عليه السلام  
يوشع



Kemudian, ada tangan dua atau tiga orang laki-laki dari suku itu yang tangannya melekat dengan tangan Nabi Yusa'.

"Diantara kalian ada orang yang mencuri ghanimah."

عليه السلام  
يوشع





Merekapun mengambil emas sebesar kepala sapi yang telah mereka sembunyikan, lalu meletakkannya.

Kemudian datanglah api, membakar semua ghamimah.





Dari kisah Nabi Yusya' ini kita belajar bahwa:

- 1 Allah akan menolong orang-orang yang yakin kepada-Nya.
- 2 Maha Besar dan Maha Kuasa Allah, yang bahkan mataharipun patuh pada perintah-Nya.
- 3 Doa adalah senjata bagi mereka yang beriman. Hanya dengan doanya Nabi Yusya', matahari yang begitu besarpun bisa terhenti.

**Semoga kita termasuk orang-orang yang  
selalu yakin akan pertolongan Allah.**

